

**BISNIS ONLINE DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL**

**STUDI PADA INDUSTRI PEMBALUT KAIN**

**DI CV YUSPIN BOYOLALI JAWA TENGAH**

**TESIS**



**Disusun Oleh:**

**Alfa Nahdlijatul Fikria**

**17200010152**

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Master of Art (M.A.)**

**Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies***

**Konsentrasi Pekerjaan Sosial**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfa Nahdlijatul Fikria  
NIM : 17200010152  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang memiliki sumber rujukan.

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Yang menyatakan,



Alfa Nahdlijatul Fikria  
NIM 17200010152

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfa Nahdlijatul Fikria  
NIM : 17200010152  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Alfa Nahdlijatul Fikria  
NIM 17200010152

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-855/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : BISNIS ONLINE DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL STUDI PADA INDUSTRI PEMBALUT KAIN DI CV YUSPIN BOYOLALI JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFA NAHDLIJATUL FIKRIA, S. Sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 17200010152  
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Desember 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh. Mufid  
SIGNED

Valid ID: 61ee16dc1565f



Penguji II

Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.  
SIGNED

Valid ID: 61edffe1203b6



Penguji III

Dr. Ita Rodiah, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 61ee043848312



Yogyakarta, 29 Desember 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61efabef773e8

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada, YTH,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah tesis yang berjudul :

### **Bisnis Online dan Peningkatan Kesejahteraan Sosial**

#### **Studi pada Industri Pembalut Kain di CV Yuspin Boyolali Jawa Tengah**

Yang ditulis oleh :

Nama : Alfa Nahdlijatul Fikria  
NIM : 17200010152  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Desember 2021

Dosen pembimbing



Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.

## MOTTO

Jadilah perempuan yang tegak berdiri di atas kaki sendiri.

Jadilah perempuan yang bertahan disituasi sulit dengan terus berdaya, berkarya,  
dan berjaya.<sup>1</sup>

Bersyukur itu memaksimalkan potensi yang diberikan Tuhan.

Bukan rebahan doang sambil nunggu keajaiban.<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> Ning Khilma Anis, Fanpage Ulama Perempuan Center, 13 November 2021

<sup>2</sup> Ning Hj. Nisaul Kamilah, Fanpage Ulama Perempuan Center, 3 November 2021

## **PERSEMBAHAN**

*Tesis ini saya persembahkan untuk*

*Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*

*Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Bapak Harun dan almh. Ibu Siti Mukaromah*

*Terimakasih atas segala doa dan restu*

*Adikku Chadziqatun Najilatil Mazda*

*Terimakasih atas segala dukungannya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Pandemi COVID 19 membuat banyak orang kehilangan pekerjaan, dirumahkan atau bahkan diputus hubungan kerja (PHK). Disatu sisi pengguna gadget semakin meningkat. Hal ini berarti bahwa pasar transaksi jual beli online juga semakin pesat. Terlebih adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dan kebijakan pemerintah lainnya dalam rangka mengurangi kerumunan, kini aktivitas jual beli online semakin meningkat dengan bertambahnya penggunaan gadget dimasa pandemi.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan yang identik dengan berbagai upaya untuk membangun kemampuan, meningkatkan kemauan, dengan cara mendorong, memotivasi, memberi contoh, memberi kesempatan dan membangkitkan kesadaran akan adanya potensi yang dimiliki oleh setiap orang atau wilayah, serta bagaimana cara untuk mengoptimalkannya. Selain itu juga memperhatikan konsep ACTORS memberikan wewenang, rasa percaya diri, kepercayaan, kesempatan, tanggung jawab dan support dalam menjalankan pemberdayaan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwasannya bisnis online memberikan peran penting dalam menambah pendapatan tambahan khususnya ibu rumah tangga. Selain itu bisnis online secara tidak langsung memberikan peluang konsistensi kerja bagi penjahit pembalut kain. Adanya peningkatan permintaan pasar, maka akan meningkatkan produksi pembalut kain yang secara langsung membuka peluang lebih luas bagi perempuan untuk bekerja dan berbisnis pembalut kain. Hal tersebut memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Baik bagi penjahit dan pelaku bisnis online pembalut kain.

Kata kunci: bisnis online, pembalut kain, perempuan, kesejahteraan sosial



## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrohiim*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran.

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut memberi andil dalam penyelesaian tesis ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, MA., selaku Ketua Program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam proses penyelesaian tesis.
4. Segenap dosen dan karyawan civitas akademika Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Orang tua saya, bapak Harun dan almh. ibu Siti Mukaromah, serta adikku Chadziqatun Najilatil Mazda, S.T., M.Han., yang telah memberikan semangat, do'a, serta senantiasa berjasa dalam memberikan dukungan penuh pada penulis.

6. Ibu Rafiah Ruysda, S.H, beserta keluarga besar CV Yuspin yang telah menerima dan menyambut baik dalam rangka pelaksanaan penelitian serta membantu terselesaikannya penulisan tesis.
7. Teman-teman seperjuangan Pekerja sosial angkatan 2017 (Fahri, Fatim, Ifni, Ekmil, Toyu, Dayat, Vikri, Muhtalim, Tri, Hendrik dan Daus)
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal, baik moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tak ada gading yang tak retak. Kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk perbaikan berikutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk peneliti khususnya dan bagi orang lain pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Desember 2021

Yang menyatakan

Alfa Nahdlijatul Fikria  
NIM 17200010152

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritis .....	13
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika pembahasan .....	24
<b>BAB II: YUSPIN: INDUSTRI PEMBALUT KAIN DAN BISNIS ONLINE .....</b>	
A. Produk dan Proses Yuspin .....	25
B. Bisnis Online Yuspin .....	32
C. Kemitraan: Penjahit, Distributor, Agen dan Reseler.....	33
<b>BAB III: PERAN BISNIS ONLINE DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL.....</b>	
A. SWOT Yuspin, Bisnis Online dan Perempuan .....	38
B. Edukasi .....	47
C. Konsep Pemberdayaan ACTORS Bisnis Online .....	50
<b>BAB IV: PEMBERDAYAAN EKONOMI .....</b>	
A. Penjahit .....	56
B. Agen dan Reseller .....	65
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	74
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	76

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin
- Gambar 1.2 Triangulasi Teknik
- Gambar 1.3 Triangulasi Sumber
- Gambar 2.1 Suasana tempat produksi
- Gambar 2.2 Mitra yuspin
- Gambar 2.3 Proyeksi Profit agen
- Gambar 2.4 perkiraan modal dan laba
- Gambar 3.1 Penjualan terlaris/bulan
- Gambar 3.2 Bahaya pebalut sekali pakai
- Gambar 3.3 Produk tas ramah lingkungan



## LAMPIRAN

- A. Gambar Marketing Toolkit
- B. Reward
- C. Harga Pembalut Sekali Pakai
- D. Riwayat Harga Pembalut Kain
- E. Agen Dan Media Sosialnya
- F. Yuspin Di Marketplace
- G. Persebaran Agen
- H. Tanda Daftar Perusahaan
- I. Surat Uji Laboratorium
- J. Surat Izin Usaha
- K. Daftar harga Yuspin



## BAB I

### Bisnis Online dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial

#### Studi pada Industri Pembalut Kain di CV Yuspin Boyolali Jawa Tengah

##### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi memberikan peluang untuk memperoleh pendapatan tambahan. Salah satunya melalui bisnis online. Bisnis online mulai dianggap mampu menjadi alternatif pilihan bagi sebagian orang. Hal ini didukung oleh adanya berbagai media sosial yang dapat digunakan untuk jual beli, dan aplikasi *marketplace* yang terus berkembang. Pemanfaatan internet bidang ekonomi menunjukkan angka 41,04% internet sebagai sarana membantu pekerjaan, dan 45,14% internet digunakan sebagai media mencari harga yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup>

Generasi masa kini yang berwirausaha semakin terbuka peluangnya, selaras dengan tantangannya. Ada hukum bisnis yang harus tetap dipatuhi. Legalitas dan kualitas produknya harus terjamin agar dapat dipertanggungjawabkan untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>2</sup> Tidak bisa serta merta jual beli dilakukan untuk memperkaya diri sendiri, namun juga harus memperhatikan aspek hukum, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan lain-lain.

---

<sup>1</sup> Hasil Survey tahun 2017 Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

<sup>2</sup> Seminar Hukum Bisnis di UMY- Kepatuhan Hukum Wujudkan Wirausaha Mandiri, <https://www.harianmerapi.com/news/2018/11/18/42674/seminar-hukum-bisnis-di-umy-kepatuhan-hukum-wujudkan-wirausaha-mandiri>, diakses pada tanggal 7 Januari 2019

Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 143,26 juta orang dengan jumlah 54,68% dari total populasi 262 juta jiwa pada 2017. Meningkat 10% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 132,7 juta jiwa. Diproyeksikan tumbuh berkisar 65-70% pada 2019. Komposisi pengguna internet kelas sosial ekonomi ke bawah sejumlah 74,62%.<sup>3</sup> menggunakan internet sebagai media komunikasi, informasi, maupun bertransaksi.

Bisnis online dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan pendapatan. Benarkah hal ini termasuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan?<sup>4</sup> Beberapa keuntungan yang diperoleh dari penjualan online adalah bisa meminimalisir modal. Mulai dari modal stok barang, packaging, biaya kantor, gaji karyawan, sewa gudang, maupun sewa toko. Penjualan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Bermodalkan HP atau PC dan paket data atau internet wifi. Orangpun bisa mau dan mampu berjualan untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Sehingga sedikit demi sedikit mampu meringankan beban keluarga, dan masih bisa tetap produktif serta berpartisipasi dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari

Hutang negara bisa jadi akan terus bertambah, jika jumlah orang dalam taraf miskin yang ditanggung negara jumlahnya tetap atau bahkan cenderung meningkat. Maka salah satu solusi paling nyata dari terwujudnya kesejahteraan sosial adalah mewujudkan kesadaran untuk kesejahteraan dalam lingkup mikro yaitu keluarga.

---

<sup>3</sup> Hasil Survey tahun 2017 Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

<sup>4</sup> Muhammad, Bisnis Online Dapat Mensejahterakan Umat?, Majalah Pengusaha Muslim, Edisi 9 tahun 2012 hal 48.

Memunculkan sikap tanggungjawab pada masing-masing individu untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa banyak bergantung dan berharap pada bantuan negara.

Jenis Kelamin	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jenis Kelamin		
	2018	2019	2020
Laki - Laki	5,34	5,24	7,46
Perempuan	5,25	5,22	6,46

Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.1 Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin

Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin laki-laki di Indonesia pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,1%. Akan tetapi pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,22%. Sedangkan pengangguran perempuan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,03% dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 1,24%.<sup>5</sup> Fenomena peningkatan pengangguran adalah salah satu dampak dari pandemi COVID 19. Hal ini menyebabkan beberapa sektor usaha mengalami gulung tikar, penurunan pendapatan, sehingga menimbulkan pengurangan karyawan baik yang dirumahkan maupun yang diputus hubungan kerja (PHK).

Kesadaran untuk lebih mandiri secara ekonomi harus dimunculkan. Mulai dari adanya upaya kegiatan bermanfaat dalam konsumsi. Pengeluaran yang terkadang digunakan untuk membeli paket data, Wifi, Tv kabel, ongkos jalan-jalan, menonton film maupun konser, bisa dialihfungsikan dengan memanfaatkan HP

<sup>5</sup> <https://www.bps.go.id/indicator/6/1177/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-jenis-kelamin.html>



untuk mendapatkan pemasukan keuangan. Salah satunya dengan menjual produk pembalut kain yang aman bagi kesehatan dan juga ramah lingkungan.

Melalui satu orang, dua orang, tiga orang dan seterusnya harus benar-benar bisa memanfaatkan kemauan dan kemampuan. Upaya memandirikan ekonomi bisa dilakukan dengan cara dengan cerdas bersosial media, cerdas investasi kesehatan, cerdas menambah pemasukan keuangan, dan cerdas bersikap serta berperilaku bahwa perempuan juga bisa berperan dalam mengurus rumah tangga sekaligus menjadi menunjang ekonomi keluarga tanpa harus ada salah satu yang dikorbankan. Ada korelasi dari pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan merupakan kondisi yang ikut mempengaruhi keberhasilan pembangunan kesejahteraan sosial.<sup>6</sup> Salah satunya melalui kesadaran diri untuk memberdayakan dirinya dan sekitarnya.

CV Yuspin adalah salah satu badan usaha yang memiliki perempuan-perempuan tangguh dalam peningkatan pendapatan ekonomi keluarga pada khususnya dan kesejahteraan sosial pada umumnya. Bekerja di CV Yuspin dan bekerjasama dengan CV Yuspin dirasa mampu menambah jumlah pemasukan keluarga. Selama kurun waktu 7 tahun terdapat ratusan agen dan ribuan reseller CV Yuspin yang tersebar di seluruh Indonesia.<sup>7</sup> Maka perempuan menjadi lebih berdaya dalam membantu ekonomi keluarga. Baik bagi agen dan reseller yang memanfaatkan metode penjualan secara online maupun karyawan yang memproduksi pembalut kain dan produk Yuspin lainnya.

---

<sup>6</sup> Suradi, Pembangunan Manusia, Kemiskinan Dan Kesejahteraan Sosial Kajian tentang Kebijakan Pembangunan Kesejahteraan Sosial di Nusa Tenggara Barat, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 12, No. 03, 2007, hal 1.

<sup>7</sup> [www.yuspín.co.id](http://www.yuspín.co.id)

CV Yuspin adalah perusahaan yang bergerak di bidang konveksi dengan konsentrasi produk kesehatan wanita yang ramah lingkungan. Yuspin mampu membuka kesempatan kerja bagi penduduk sekitar dalam proses operasionalnya terutama profesi penjahit. Mampu memberikan peluang usaha dalam jangkauan luas melalui agen dan reseller yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Memberikan jawaban bahwa untuk mendapatkan penghasilan tambahan itu mudah, asalkan ada kemauan untuk berusaha.

Kesejahteraan sosial bukan lagi menjadi mimpi bagi orang yang ingin secara nyata mewujudkan kesejahteraan. Pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat menjadi satu kesatuan utuh yang berkesinambungan dalam pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial. Salah satunya adalah melalui sektor industri. Maka pembangunan sosial ekonomi menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan kesejahteraan sosial.

Perempuan sebagai subjek dan objek pembangunan memiliki peran penting didalam pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial. Pada umumnya perempuan berperan sebagai manager rumah tangga. Mengatur seluk beluk keuangan maupun segala yang berkaitan dengan rumah tangga. Maka strategi pemberdayaan perempuan seperti apa yang dikembangkan sehingga mampu membantu sekelompok orang untuk lebih mandiri secara ekonomi dan bagaimana dampak adanya bisnis online pembalut kain terhadap kesejahteraan sosial.

Saat ini Indonesia unggul secara kuantitas penduduk namun belum sepenuhnya diimbangi dengan keunggulan kualitas penduduk. Kekayaan alam semakin lama bisa habis, namun manusia inilah yang kemudian diharapkan mampu

menjadi investasi jangka panjang. Manusia dididik dan dilatih agar lebih produktif. Kemampuan produktif sumber daya manusia dijadikan sebagai modal utama dalam proses pembangunan. Hasil yang terlihat dari pesatnya pertumbuhan ekonomi adalah produktivitas manusia dan kesejahteraan sosial.

UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial<sup>8</sup> menjelaskan bahwa penyelenggaraan kesejahteraan sosial ditujukan kepada: perseorangan, keluarga, kelompok, dan atau masyarakat. Kesejahteraan sosial bukan hanya tanggung jawab pemerintah pada umumnya, namun pada perorangan, maupun kelompok pada khususnya. Sudah satu tahun lebih corona virus berada, sekarang adalah saatnya untuk bergerak lebih aktif lagi memberdayakan diri dan memberdayakan orang disekitar kita agar kesejahteraan terwujud dengan nyata.

Kesejahteraan sosial bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Disini penulis melihat CV Yuspin berperan penting dalam memberikan kontribusi kesejahteraan sosial, kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Melalui peluang kerjasama yang diberikan baik kepada tenaga kerjanya maupun kepada mitranya, serta melalui produk yang baik bagi kesehatan dan produk yang ramah lingkungan mulai dari tahun 2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran bisnis online dalam peningkatan kesejahteraan sosial?
2. Bagaimana pemberdayaan perempuan di CV Yuspin?

---

<sup>8</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

## C. Tujuan dan Kegunaan

### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui peran bisnis online dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan pemberdayaan perempuan di CV Yuspin.

### 2. Kegunaan

a. Manfaat Teoritis, yakni sebagai acuan untuk memberikan penjelasan konsep peningkatan kesejahteraan sosial dan pemberdayaan perempuan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari, diantaranya:

- 1) Bagi penulis, dapat memahami dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan sosial
- 2) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai *onlineshop* pada khususnya dan peningkatan kemandirian ekonomi pada umumnya. Sehingga tidak banyak lagi kata menerima apalagi meminta dana bantuan sosial pada negara.
- 3) Bagi industri dan pelaksana *onlineshop*, penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan dan perencanaan usaha produksi bagi pemilik modal dan *onlineshop* sebagai mitra.

## **D. Kajian Pustaka**

### **1. Industri dan kesejahteraan sosial**

Awang Farouk Ishak dalam penelitiannya di Jurnal Ekonomi dan Bisnis menjelaskan tentang Pengaruh Pertumbuhan Industri terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini adalah sektor industri di Kalimantan Timur belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal karena banyaknya sumber daya manusia (SDM) lokal yang belum berkualitas, dibandingkan SDM pendatang yang hadir untuk memenuhi kualifikasi perusahaan. Sehingga manfaat keberadaan industri dirasa masih kurang bisa dirasakan sepenuhnya karena kompetensi SDM itu sendiri.<sup>9</sup>

Ariestya Ayu Permata dalam penelitiannya mengenai Pemanfaatan Media Sosial untuk Jual Beli Online di Kalangan Mahasiswa FISIP. Media sosial Instagram telah menjadi salah satu sarana promosi produk yang memiliki prospek sangat baik saat ini. Instagram dengan segala kelebihan telah memiliki pasar yang sangat luas di seluruh dunia. Berbagai macam peluang bisnis, informasi bisnis, strategi marketing suatu produk bisa dijumpai dalam setiap update Instagram para penggunanya. Hasil dari analisis ini menunjukkan akan kebiasaan mahasiswa memanfaatkan instagram untuk berbelanja online.<sup>10</sup>

Rajesh Tandon, menjelaskan bahwa perusahaan Tupperware menggunakan metode pemasaran langsung untuk memenuhi kebutuhan konsumen di India dengan memilih tenaga penjualan langsung 100% adalah

---

<sup>9</sup> Awang Farouk Ishak. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Tahun XXI, No. 2014 V, 1

<sup>10</sup> Ariestya Ayu Permata Pemanfaatan Media Sosial untuk Jual Beli Online di Kalangan Mahasiswa melalui Instagram, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga – Surabaya

tenaga perempuan. Pemberdayaan ekonomi perempuan ini sebagai upaya pemanfaatan kekuatan dan peluang untuk membangun Tupperware di India pada khususnya dan peningkatan pendapatan perempuan di India pada umumnya. Budaya India hampir sama pemaknaanya tentang perempuan, sebagai pekerja sektor tradisional dan informal, sehingga penjualan langsung di Tupperware adalah salah satu ladang pekerjaan dan pendapatan bagi perempuan di India. Perempuan belajar mengolah ketrampilan, membuat jaringan dan berbagi informasi. Perusahaan menawarkan peluang bisnis yang bermanfaat untuk semua wanita untuk berupaya sukses meskipun bekerja dari rumah.<sup>11</sup>

## 2. Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Sosial

Praktek berbasis pemberdayaan perempuan dari tiga pekerja sosial di Hongkong memberikan kesimpulan bahwa prespektif feminis postmodern pemberdayaan masih diperdebatkan di negara-negara barat dan hal itu menjadi pertimbangan ulang untuk menerapkan di wilayah mereka. Empat isu yang menjadi pokok pemberdayaan adalah; pertama, wanita harus dilihat sebagai agen perubahan dengan kekuatan untuk mengendalikan hidup perempuan itu sendiri tanpa banyak tekanan kekuasaan laki-laki. Kedua, tidak menyalahkan apalagi menindas upaya perempuan yang tidak berdaya atau belum berdaya. Ketiga, perbedaan itu nyata dan tidak bisa dipaksakan untuk sama. Keempat, mendorong

---

<sup>11</sup> Rajesh Tandon, Memberdayakan Perempuan melalui Direct Marketing: Sebuah Kasus Tupperware, *Terj. Journal Innovative, Research, Commuter Communication Engineering*, Volume 4 edisi khusus hal. 233.

kemitraan, partisipasi dan keterlibatan adalah strategi yang harus digunakan dalam pemberdayaan.<sup>12</sup>

Pandangan masyarakat umum mengenai gender, perempuan di tempat kerja dan tantangan perempuan dalam menyeimbangkan pekerjaan dan tanggung jawab pekerjaan. Perempuan distereotipkan kurang karakteristik untuk memimpin. Perempuan harus mulai menunjukkan kekuatan untuk membangun tim, menggerakkan ke depan. Melakukan pekerjaan sebaik mungkin. Memperluas wawasan dan pemahaman lintas peran untuk memberi jalan baru bagi mereka yang masih terbelakang agar misi keadilan social dapat terwujud.<sup>13</sup>

Shafila Mardiana Bunsaman dalam Prosiding Penelitian dan Pengembangan Masyarakat tentang Peranan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor). Hasil penelitian ini adalah peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga K3L terbagi menjadi dua peran, yang pertama adalah peran perempuan di dalam keluarga, diantaranya adalah peranan sebagai seorang ibu dan juga peranan sebagai pendamping suami. Kedua, adalah peranan perempuan di luar keluarga yaitu sebagai pencari nafkah.

---

<sup>12</sup> Lai Ching Leung, Pemberdayaan Perempuan dalam Praktik Pekerjaan Sosial Sebuah Kasus hongkong, *International Sosial work*, hal 437.

<sup>13</sup> Victoria A. Anyikwa dkk, Wanita Memberdayakan Perempuan, *Journal of Sosial Work Education*, hal 732.

perempuan ini bekerja untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.<sup>14</sup>

Tri Setyowati dalam penelitiannya tentang Strategi Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Berkah Lestari di Dusun Karangkulon Desa Wukisari Imogiri Bantul. Melalui kelompok Batik Berkah Lestari perempuan Karangkulon belajar berorganisasi mewarnai batik dan manajemen pemasaran dari hasil batik yang mereka produksi. Hasilnya mereka mampu menunjukkan partisipasi di ranah publik dan menjadikan perempuan menjadi pengrajin batik yang berpenghasilan.<sup>15</sup>

### **3. Bisnis Online dan Kesejahteraan Sosial**

Librina Tria Putri dalam penelitian Analisis Peranan Usaha Rumahan (Bisnis Online) dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kota Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha rumahan (bisnis online) mempunyai peranan yang besar terhadap perkembangan perekonomian Indonesia.<sup>16</sup>

Rahayu Triastity dalam penelitiannya tentang Bisnis dan Tangung Jawab Sosial. Tanggung jawab sosial dunia bisnis bukanlah bentuk tanggung jawab yang dipaksakan apalagi atas dasar tekanan, ancaman, atau paksaan, melainkan tanggung

---

<sup>14</sup> Shafila Mardiana Bunsaman, Prosiding Penelitian dan Pengembangan Masyarakat Vol. 5, No. 2, Peranan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor.

<sup>15</sup> Tri Setyowati, Tesis, Strategi Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Berkah Lestari di Dusun Karangkulon Desa Wukisari Imogiri Bantul.

<sup>16</sup> Librina Tria Putri, Analisis Peranan Usaha Rumahan (Bisnis Online) dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kota Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau, *Journal of Business Studies*, Vol.2. No.1 tahun 2016



jawab yang didasari kaidah moral, komitmen sosial, dan etika bisnis.<sup>17</sup> Tulisan ini antara lain ingin menguraikan perkembangan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dan betapa pentingnya para pelaku bisnis memahami tanggung jawab tersebut. Bisnis online tidak hanya serta merta mencari keuntungan finansial akan tetapi harus memperhatikan kode etik penjualan dan kebermanfaatannya produk yang diperjualbelikan.

M. Nur romadhon dalam penelitian Dampak Ojek *Online* Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada Komunitas Independent Gojek di Yogyakarta), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dampak ojek *online* terhadap kesejahteraan sosial pada komunitas independent Gojek yaitu menjadi *driver* Gojek lebih bermanfaat karena pendapatan yang diterima oleh *driver* lebih besar daripada pendapatan pada pekerjaan sebelumnya ataupun menganggur. Hal itulah yang menjadi penyebab terjadinya mobilitas tenaga kerja dan memberikan dampak peningkatan kesejahteraan sosial para *driver* Gojek pada Komunitas Independent Gojek.<sup>18</sup>

Penelitian dampak sosial pemberdayaan perempuan menemukan fakta bahwa bisnis online memiliki potensi besar dalam memberdayakan perempuan melalui internet. Hal ini sangat membantu perempuan untuk menjadi pengusaha dan menjawab kegalauan perempuan untuk memilih antara karir dan keluarga.

---

<sup>17</sup> Rahayu Triastity, *Bisnis dan Tangung Jawab Sosial* Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 10, No. 1, April 2010: 32 – 41.

<sup>18</sup> M. Nur romadhon. *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada Komunitas Independent Gojek di Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Perempuan bisa aktif dalam ranah domestik dan tetap bisa mengaktualisasikan diri untuk memperoleh keuntungan ekonomi.

Beberapa penelitian terdahulu membahas mengenai peranan usaha rumahan yang dipromosikan melalui media online, pengaruh pertumbuhan industri, peranan perempuan, strategi pemberdayaan perempuan, pemanfaatan media sosial, bisnis & tanggung jawab sosial, dan dampak ojek *online*. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah peran bisnis online dalam peningkatan kesejahteraan sosial studi pada industri pembalut kain. Mengkaji praktik pemberdayaan perempuan dan etika bisnis.

#### **E. Kerangka Teori**

Menurut Edi Suharto pemberdayaan bertujuan untuk mendapatkan keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yakni masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.<sup>19</sup>

Sarah Cook dan Steve Macaulay menjelaskan teori ACTORS memandang masyarakat sebagai subyek yang dapat melakukan perubahan yang bersifat

---

<sup>19</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, 60.

terencana. Pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan kerangka kerja teori ACTORS adalah sebagai berikut<sup>20</sup>:

1. *Authority*, masyarakat diberikan kewenangan untuk merubah pendirian atau semangat (etos kerja) menjadi sesuatu milik mereka sendiri. Hal ini dilakukan agar masyarakat merasa perubahan yang dilakukan adalah hasil produk dari keinginan masyarakat untuk menuju perubahan yang lebih baik.
2. *Confidence and competence*, upaya untuk menimbulkan rasa percaya diri dengan melihat kemampuan masyarakat untuk dapat merubah keadaan.
3. *Trust*, menimbulkan keyakinan bahwa masyarakat mempunyai potensi untuk merubah dan masyarakat harus bisa (mampu) untuk merubahnya.
4. *Opportunities*, memberikan kesempatan pada masyarakat untuk memilih apa yang menjadi keinginannya sehingga masyarakat dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang ada dalam diri masyarakat.
5. *Responsibilities*, dalam melakukan perubahan harus melalui pengelolaan sehingga dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk merubah menjadi lebih baik.
6. *Support*, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk menjadikan lebih baik. Selain dari sisi ekonomi, sosial dan budaya serta dari berbagai stakeholders (pemerintah, masyarakat, dunia usaha). Dilakukan secara simultan tanpa didominasi oleh salah satu pihak/ faktor.

---

<sup>20</sup> Karjuni Dt Maani, "Teori ACTORS Dalam Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Demokrasi, Vol. X, No. 1, 2011, 60-61

Penekanan pada perkembangan manusia sebagai investasi masa depan. Daripada konsentrasi pada kekurangan dan kerentanan yang klien miliki lebih baik meningkatkan dan mengoptimalkan kelebihan-kelebihan serta memberikan banyak peluang agar menjadi lebih baik lagi. Konsep ini diambil dari teori konstruksi sosial postmodernisme. Anggapan bahwa manusia bisa diubah dan berubah jika pemahaman mengenai pengalaman sosial berubah.

Bidang kesejahteraan sosial dalam arti luas salah satunya adalah bidang kesejahteraan sosial dilihat berdasarkan sektor-sektor pembangunan. Salah satu sektor pembangunan yaitu bidang yang terkait dengan pembangunan sektor industri. Sektor industri mampu memberikan peluang ekonomi bagi individu khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Tidak hanya sekedar tentang keuangan, namun juga kesehatan dan lingkungan.

Pendekatan pembangunan sektor industri yang ingin diupayakan dalam penelitian ini yakni pembangunan dari bawah ke atas (*Bottom-up Approach*).<sup>21</sup> Merupakan pendekatan pembangunan yang fokus pada pemberdayaan sumber daya manusia. Sumber potensi yang dimiliki Indonesia bukan lagi sumber daya alam yang terbatas jumlahnya namun sumber daya manusia yang merupakan aset berharga ini diupayakan agar tidak lagi sekegar unggul secara kuantitas akan tetapi juga diupayakan untuk unggul secara kualitas.

Memperhatikan pengetahuan lokal, sumber daya lokal, proses lokal dan bekerjasama secara solid dalam satu team sebagai *people centered development* yang mana setiap orang memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk bertanggung

---

<sup>21</sup> Abdul Najib, Integrasi Pekerjaan Sosial, (Yogyakarta, Semesta Ilmu, 2016), 35.

jawab atas apa yang dipilihnya. Konsep pembangunan berbasis rakyat ini melihat sejauh mana kreativitas manusia untuk menjadikannya insan yang mandiri terutama dalam hal ekonomi. Konsep kesejahteraan sosial dinilai dari kesejahteraan material dan spiritual yang sangat diharapkan mampu menghasilkan karya dan kerja nyata.

Kerangka dasar pemberdayaan bertumpu pada manusia menjadikan manusia sebagai instrumen kunci. Segala bentuk upaya untuk kemajuan dan kesejahteraan baik pada level individu maupun kelompok. Sehingga penggalian potensi sangat diperlukan untuk diketahui kemudian diberdayakan sesuai dengan kapasitas yang ada. Dalam pelaksanaan pembangunan ini dilakukan dari inisiatif sekelompok orang. Proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga evaluasinya adalah tanggung jawab kelompok. Bahkan berhasil atau tidaknya semuanya ditentukan oleh kelompok tersebut.

Penggunaan prespektif kekuatan dan solusi yaitu mempertahankan pada fokus positif yang ingin dicapai. Menggunakan teknik untuk mempertahankan dan mengembangkan visi dan misi. Mengidentifikasi kekuatan dan peluang dalam kehidupan klien. Memacu klien untuk menemukan cara dan solusi yang tepat untuk dirinya sendiri. Memacu klien mengamati keberhasilan hidup klien. Serta memelihara motivasi klien, kekuatan klien agar kesejahteraan sosial mampu terwujudkan.<sup>22</sup>

Dampak operasional industri baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan tanggung jawab terhadap berbagai pihak terkait. Tanggung jawab ini

---

<sup>22</sup> Malcolm Payne, Teori pekerjaan sosial modern, *terj*, (Yogyakarta, Samudra Biru, 2016). Hlm, 180

adalah sebagai wujud dari ketaatan pada nilai dan norma yang berlaku. Memastikan bahwa kegiatan industri diterima dan didukung. Pemberian kebermanfaatan dari industri dan bisnis online berupa tindakan pencapaian penyesuaian tujuan negara, visi industri dan praktek bisnis yang berkesinambungan dalam mengelola dana, sumber daya, tenaga kerja, supliyer, mitra dan konsumen.

Pemberdayaan masyarakat biasa dikenal dengan serangkaian upaya untuk membangun kemampuan, meningkatkan kemampuan, dengan cara mendorong, memotivasi, memberi contoh, memberi kesempatan dan membangkitkan kesadaran akan adanya potensi yang dimiliki serta bagaimana cara untuk mengoptimalkannya. Setelah mengetahui potensi apa yang dimiliki maka Langkah selanjutnya adalah bagaimana mengoptimalkan kekuatan-kekuatan yang ada sehingga setiap orang bisa berdaya atas dirinya masing-masing.

Pemberdayaan adalah segala upaya yang dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas kehidupan berdasarkan kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat ataupun masing-masing individu.<sup>23</sup> Makna berdaya dan memberdayakan adalah sebuah tindakan nyata atas kemauannya secara sadar untuk meningkatkan kemampuannya dan kemampuan orang-orang disekitarnya. Inisiatif dari dirinya sendiri yang kemudian mengajak orang lain untuk mewujudkan harapan dan cita-citanya.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan berarti serangkaian aktivitas untuk memperkuat jati diri, kekuasaan, kekuatan orang atau sekelompok orang yang rentan ataupun yang lemah.

---

<sup>23</sup> Abdul Najib, Integrasi Pekerjaan Sosial Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta Semesta ilmu 2016), 183.

Sedangkan sebagai tujuan pemberdayaan diartikan pada keadaan atau hasil yang diinginkan sebagai perubahan sosial. Yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuatan ekonomi, kekuatan spiritual, kekuatan emosional, pengetahuan dan ketrampilan untuk bekal hidup dengan layak sehingga tercipta kemandirian pelaksanaan tugas-tugas kehidupannya.

Pembayaran pajak keberadaan industri yang dapat membantu menangani permasalahan wilayah sekitar. Pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya lokal melihat dan menilai potensi yang ada dimasyarakat sekitar untuk dimanfaatkan dan dikembangkan. Proses pencarian potensi masyarakat lokal dapat dilakukan dengan indentifikasi, FGD serta melakukan pendekatan dengan orang-orang yang memiliki kekuatan, memiliki relasi sehingga bisa bersama-sama semakin produktif, kreatif dan inovatif melalui pemanfaatan sumber daya lokal disekitarnya.

Masyarakat adalah tatanan yang memiliki potensi, baik sosial budaya, ekonomi, sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Adanya industri di wilayah tersebut sangat diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi wilayah sekitar. Sangat amat disayangkan jika adanya industri justru menenggelamkan potensi wilayah sekitar. Walau bagaimanapun komunikasi dan interaksi sektor industri dan masyarakat adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena hidup berdampingan dan sudah seharusnya saling menguntungkan.

Adanya sumber daya manusia dari wilayah sekitar, memudahkan industri berjalan relative disiplin karena tidak adalagi alasan jalan macet. Mobilisasi karyawan masih terjangkau dengan tempat tinggal sehingga karyawan tidak perlu

mengeluarkan biaya tempat tinggal untuk kos/kontrakan. Masyarakat yang mulai produktif dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dengan adanya penghasilan yang rutin didapatkan.

Pertumbuhan ekonomi bukan hanya milik pemilik modal, akan tetapi juga pertumbuhan ekonomi bagi semua pihak yang terlibat. Pemilik modal, mitra, karyawan dan konsumen, semua merasakan manfaatnya. Tidak ada lagi jurang pemisah, istilah yang kaya makin kaya dan yang miskin makin miskin. Semuanya saling mendukung dan saling memberikan pelayanan terbaiknya, baik kesempatan kerja maupun peluang kerja yang diciptakan.

Tanggung jawab pelaku industri terhadap komunitas ada etika bisnis, terhadap investor ada deviden yang harus diberikan. Adanya gaji, bonus, fasilitas, peningkatan keahlian, promosi, kerja yang stabil bagi karyawan. Hal ini harus diberika sesuai ketentuan yang berlaku demi kebaikan bersama. Tidak hanya satu pihak saja yang diuntungkan.

Menurut Isbandi Rukminto Adi tahapan Pengkajian (Assesment) dapat dilakukan secara individu melalui tokoh-tokoh masyarakat, selain itu juga dapat dilakukan melalui kelompok-kelompok dan masyarakat. Dalam hal ini harus berusaha mengidentifikasi masalah serta kebutuhan yang dirasakan dan juga sumber daya yang dimiliki klien atau lebih tepatnya jika menggunakan teori SWOT dengan melihat kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Isbandi Rukminto Adi, Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial, (Jakarta: FISIP UI Press, 2004), 56. 31



Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (strengths) dan kelemahan-kelemahan (weaknesses) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (opportunities) serta ancaman-ancaman (threats) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi.<sup>25</sup>

Produk berkualitas dan harga terjangkau bagi konsumen adalah nilai kepercayaan yang dipertaruhkan. Jika konsumen puas maka kecenderungan order kembali akan lebih besar dan juga promosi dari mulut ke mulut konsumen akan menjadi testimoni nyata yang tidak perlu diragukan. Akan tetapi berlaku juga sebaliknya. Jika konsumen tidak cocok dan tidak puas maka pelaku industrilah yang harus berupaya ekstra agar produknya diterima di masyarakat.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian dengan cara mengumpulkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan serta perilaku yang dapat diamati untuk kemudian dianalisis dan hal tersebut menjadi data penelitian.

### **2. Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data**

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data-data dalam penelitian. Subjek yang menjadi data penelitian ini yaitu *general*

---

<sup>25</sup> Istiqomah dan Irsad Andriyanto , Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus) , Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, hlm. 370.

*manager*, agen, reseller dan penjahit. Objek penelitian merupakan hal pokok yang diteliti, yaitu bisnis online dan pemberdayaan di CV Yuspin.

Metode yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi yang digunakan yaitu partisipan, peneliti terlibat langsung sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data. Pengamatan dan pencatatan langsung dilakukan untuk memperoleh informasi dan melihat hasil yang diperoleh terkait peran bisnis online dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan proses pemberdayaan perempuan di CV Yuspin

b. Metode Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. *Key informan* dalam penelitian ini adalah CEO 1 orang, manager produksi 1 orang, 1 orang customer service, 2 orang agen, 2 orang reseller dan 3 orang penjahit CV Yuspin. Wawancara tentang penerapan pemberdayaan perempuan di Yuspin. Kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat berupa HP, dan buku catatan dengan pedoman wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penerapan pemberdayaan

perempuan di CV Yuspin baik dalam bentuk video, foto, maupun penelusuran secara *online*.

### 3. Teknik Analisis Data

Aktivitas analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing /verification*<sup>26</sup>

#### a. *Data Reduction*/ Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data yang peneliti lakukan selama proses reduksi data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode untuk diambil dan mana yang dibuang, pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar dan cerita apa yang sedang berkembang.<sup>27</sup>

#### b. *Data Display*/ Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Memberikan penyajian data berbentuk teks yang bersifat naratif, maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

#### c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Jika kesimpulan awal tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat selama pengumpulan data, maka akan gugur. Tetapi jika kesimpulan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 246.

<sup>27</sup> Djunaidi, Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 307.

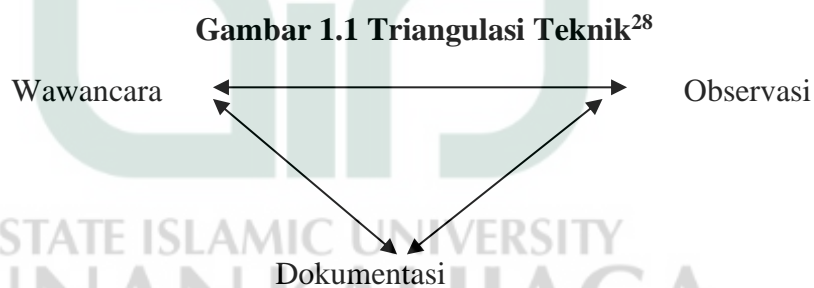
didukung bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### 4. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai alat untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah diperoleh.

##### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini ditempuh dengan cara membandingkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Ketiga teknik digabung untuk membandingkan dan memberi bukti informasi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



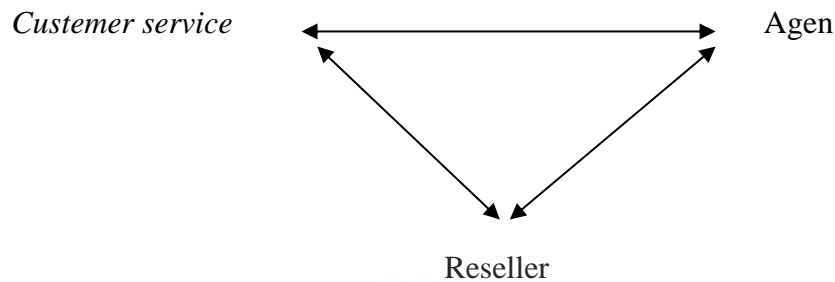
##### b. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber data dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari *customer service*, *agen*, *reseller*. Penjelasan triangulasi sumber data dapat dilihat pada gambar berikut:

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 273

**Gambar 1.3 Triangulasi Sumber<sup>29</sup>**



### **G. Sistematika Pembahasan**

Tujuan sistematika pembahasan adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan penelitian ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjadi dasar penelitian meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan hasil penelitian berisi tentang Yuspin: industri pembalut kain dan bisnis online, produk dan proses yuspin, bisnis online yuspin, kemitraan: penjahit, distributor, agen dan reseler.

Bab III membahas tentang, peran bisnis online dan peningkatan kesejahteraan sosial, Bisnis Online & Perempuan, Edukasi, actors Bisnis Online,

Bab IV membahas Pemberdayaan Ekonomi di CV Yuspin.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil yang diperoleh berdasarkan teori dan konsep serta hasil yang didapatkan di lapangan. Dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, 273

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bisnis online Yuspin memiliki potensi yang besar. Pasarnya luas, dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja. Setiap individu memiliki peluang yang sama untuk memperoleh penghasilan. Peningkatan kesejahteraan sosial tidak hanya menjadi tanggung jawab laki-laki sebagai kepala rumah tangga akan tetapi juga ada peran perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Peningkatan pendapatan dirasakan oleh penjahit dan tim agen serta reseller.

Bisnis online merupakan salah satu upaya untuk memandirikan orang, sekelompok orang agar mendapatkan penghasilan. Pemberdayaan diberikan kepada penjahit dan pelaku bisnis online, mereka memperoleh kebebasan dalam bekerja. Menentukan jam kerja samaunya tanpa mengesampingkan kegiatan domestic seperti mengurus rumah, anak dan suami. Mitra Yuspin memiliki konsep teori ACTORS berupa wewenang, rasa percaya diri, kepercayaan, kesempatan, tanggung jawab dan support dalam menjalankan bisnisnya.

#### **B. Rekomendasi**

1. Selama ini Yuspin banyak menggunakan influencer perempuan (belum ada selebgram laki-laki sebagai media promosi), menysasar ke perempuan padahal sasaran penjualan tidak hanya perempuan, karena laki-laki juga harus paham akan kepentingan kesehatan reproduksi perempuan dan kelestarian alam.

2. Yuspin bisa membuat tautan link website yang memiliki gerbang satu pintu agar dapat digunakan pembeli untuk order dan pembayaran secara langsung. Sehingga reseller dan agen bisa menjadi lebih fokus pada aktivitas promosi daripada administrasi.
3. Penelitian berikutnya dapat meneliti bisnis online secara kuantitas, data dan fakta ecommers selama pandemic maupun pasca pandemi dari berbagai prespektif.
4. Popok dan pembalut yang betebaran di sungai maupun pantai adalah masukkan kepada berbagai kalangan untuk sadar akan kebersihan dan kelestarian lingkungan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Najib, *Integrasi Pekerjaan Sosial*, (Yogyakarta, Semesta Ilmu, 2016)
- Ariesty Ayu Permata *Pemanfaatan Media Sosial untuk Jual Beli Online di Kalangan Mahasiswa melalui Instagram*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga – Surabaya
- Awang Farouk Ishak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Tahun XXI , No. 2014 V 1 April* “Pengaruh Pertumbuhan Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Rovinsi Kalimantan Timur”
- Djunaidi, Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012).
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2016)
- Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Jakarta: FISIP UI Press, 2004
- Istiqomah dan Irsad Andriyanto, *Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus)*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, hlm. 370.
- Karjuni Dt Maani, “Teori ACTORIS Dalam Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Demokrasi*, Vol. X, No. 1, 2011.
- M. Nur romadhon. *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada Komunitas Independent Gojek di Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Malcolm Payne, *Teori pekerjaan sosial modern*, *terj*, (Yogyakarta, Samudra Biru, 2016).
- Rahayu Triastity, *Bisnis dan Tangung Jawab Sosial* *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 10, No. 1, April 2011.



Shafila Mardiana Bunsaman, Prosiding Penelitian Dan Pengembangan Masyarakat Vol 5, No 2. “Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K31 Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat))”

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Susanti Ningsih, Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Asongan di Fisip Unhas. Skripsi 2012. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar

Tri Setyowati, Tesis, Strategi Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Berkah Lestari di Dusun Karan

IG Yuspinoofficialstore

[www.yuspin.co.id](http://www.yuspin.co.id)

<https://www.harianmerapi.com/news/2018/11/18/42674/seminar-hukum-bisnis-di-umy-kepatuhan-hukum-wujudkan-wirusaha-mandiri>,

Wawancara Penjahit A, 5 juni 2021

Wawancara Penjahit B, 5 juni 2021

Wawancara Penjahit C, 5 juni 2021

Wawancara Reseller, 8 Juni 2021

Wawancara Agen X 3 Juni 2021

Wawancara Agen Y 6 Juni 2021